BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

- a. Pelaksanaan fisioterapi pada kasus *down syndrome* dengan menggunakan *Neuro Developmental Treatment* (NDT), latihan *core stability*, sensori integrasi dan latihan *tilting table* didapatkan hasil peningkatan ; kekuatan otot, pada *head* dan *trunk control*, lingkup gerak sendi, dan skor GMFM.
- b. Problematika fisioterapi yang ditemukan dari kasus ini adalah adanya hipotonus, Anak belum mampu untuk stabilisasi pada *head control* dan *trunk control*, mengalami gangguan sensoris pada taktil, vestibular dan proprioseptif, kelemahan otot *core stability*, adanya hipermobilitas sendi, *elbow*, *hip*, *knee* dan *ankle*, anak belum mampu untuk duduk, merayap dan merangkak secara mandiri.
- c. Pemeriksaan fisioterapi pada anak dengan kondisi *down syndrome* meliputi pemeriksaan *joint laxity* atau hipermobilitas sendi dengan menggunakan Lingkup Gerak Sendi (LGS), pemeriksaan sensorik, pemeriksaan GMFM 88 dan pemeriksaan tonus atau kekuatan otot dengan *XOTR Scale*.
- d. Intervensi yang diberikan berdasarkan problematik fisioterapi untuk kondisi *down syndrome* yaitu *Neurodevelopmental Treatment* (NDT) dengan fasilitasi untuk stabilisasi *head dan neck control*, merayap, merangkak, bangun ke duduk atau *sit up*, *strengthening* pada *core stability*, stimulasi proprioseptif dengan *tilting table*.

V.2 Saran

Untuk penelitian studi kasus selanjutnya diharapkan dapat lebih memperdalam tentang penatalaksanaan fisioterapi pada kasus *down syndrome* dengan memperhatikan berbagai faktor seperti rentang waktu intervensi yang lebih panjang dan optimal, diperlukannya pemantauan dalam konsistensi pelaksanaan home program yang dilakukan oleh orang tua di rumah.